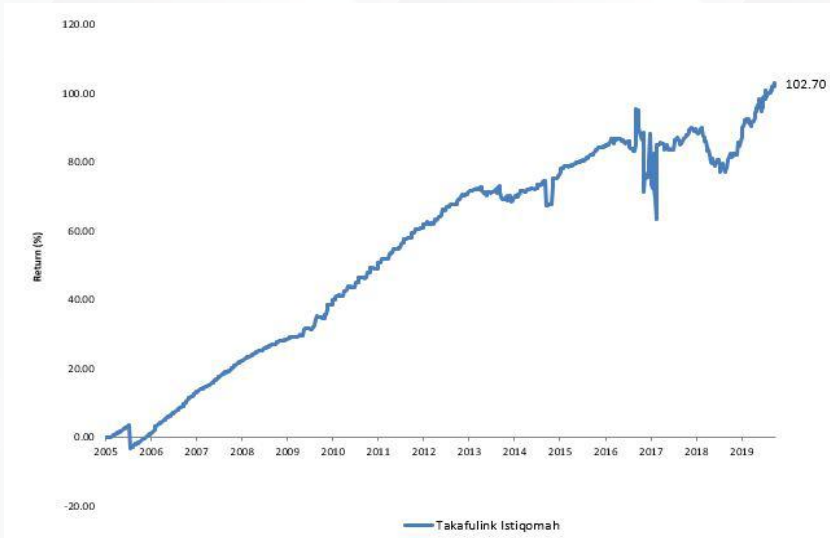


Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, pasardana.id

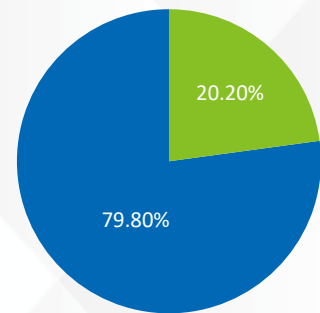
Takafulink Salam Istiqomah

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	28 Mei 2005	
Kebijakan Investasi	80% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market Sharia Fixed Income Securities

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 29 November 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Istiqomah	0.39%	2.10%	9.25%	102.7%

Takafulink Istiqomah sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 102.7%

Market Note

Performa indeks sukuk dan obligasi (ICBI) menguat tipis +0.2% di bulan November yang semakin mengukuhkan performa ICBI sejak awal tahun di level +13.4%. Arus dana asing terlihat kembali mengalir ke emerging market, terutama ke pasar obligasi Indonesia setelah The Fed menahan suku bunga acuannya dan tensi perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok mereda. AS dan Tiongkok menyetujui kesepakatan tahap pertama, yaitu AS menanggukkan sejumlah tarif impor barang dari Tiongkok dan mengurangi tarif sejumlah barang lain dan sebagai imbalannya, Tiongkok akan menambah pembelian produk pertanian AS di tahun depan.

Di tengah banyaknya naik turunnya sentimen global pada pasar keuangan jelang akhir tahun, para investor cenderung akan melengkapi portofolio mereka di pasar obligasi, sehingga potensi kepemilikan asing di SBN untuk naik terbuka. Imbasnya, kepemilikan asing terhadap SBN Indonesia meningkat sebesar Rp 10.75 Triliun menjadi Rp 1,069.22 triliun dari total SBN beredar (Rp 2,764.29 triliun) atau setara 38.68% dari total keseluruhan SBN. Kementerian Keuangan secara resmi mengumumkan bahwa pemerintah membatalkan rencana lelang untuk SUN dan SBSN di sisa akhir tahun 2019 yang sebelumnya direncanakan akan diadakan pada tanggal 3 dan 10 Desember 2019. Kebutuhan pemerintah untuk menutup defisit pada tahun ini sesuai dengan estimasi di kisaran 2.0 - 2.2% atau Rp 322.08 - 354.29 Triliun sehingga tidak diadakan lelang kembali. Per 20 November, realisasi penerbitan SBN secara net sudah mencapai Rp 457.67 atau di atas pagu APBN 2019 (Rp 389 Triliun).

Inflasi bulan November berada di level 3.0% (YoY), dan angka tersebut lebih rendah dari periode yang sama di bulan sebelumnya pada level 3.13%. Meskipun masih terjaga di kisaran target Bank Indonesia, tetapi adanya perlambatan inflasi Indonesia tersebut dapat mengindikasikan turunnya daya beli masyarakat, yang berpengaruh pada perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diprediksi berada di bawah target sebesar 5.0% tahun ini. Bahkan di kuartal 3-2019, PDB Indonesia sedikit menurun menjadi 5,02% dibanding kuartal 2-2019 yang sebesar 5,05% dan menjadi laju ekspansi terlemah sejak kuartal 2-2017. BPS juga merilis defisit neraca perdagangan pada November sebesar US\$ 1,33 miliar. Secara kumulatif, defisit neraca perdagangan sejak Januari hingga November 2019, sebesar US\$ 3,11 miliar. Nilai tukar rupiah melemah di level 14.102/USD dan BI mempertahankan BI 7D-RRR di level 5%. Selain itu, BI juga menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) rupiah yang akan berlaku per 2 Januari 2020, sebagai langkah antisipasi untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi dan diharapkan menambah likuiditas bank hingga Rp 26 triliun. Dengan penurunan tersebut, berarti GWM untuk bank umum konvensional dan syariah menjadi sebesar 5,5%, sedangkan GWM unit usaha syariah menjadi 4%.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Istiqomah - Top 5 Holdings*

MONEY MARKET
PBS0011
PBS0012
SIEXCL01ECN2
SMA SDF01BCN1

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 22,442,105,757.81

Kustodian
Bank CIMB Niaga

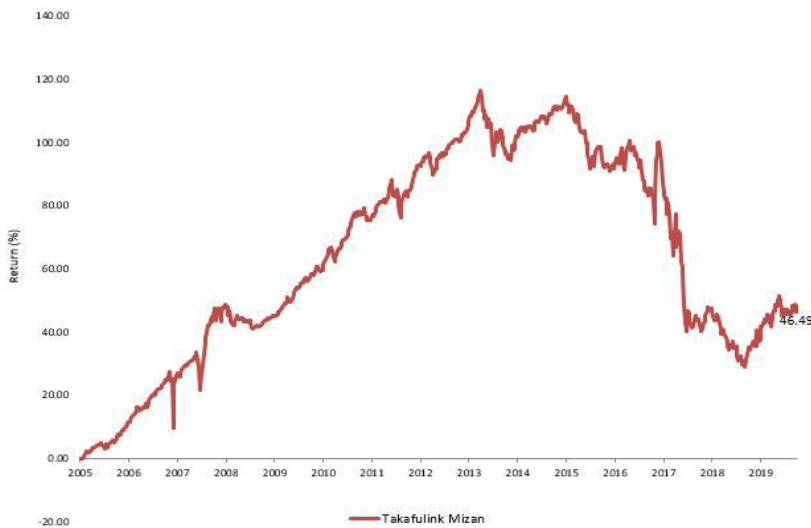
Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

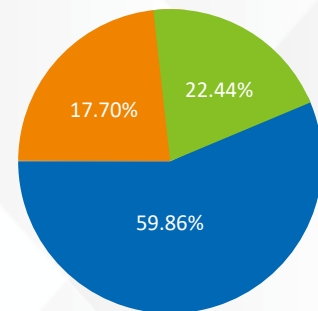
Takafulink Salam Mizan

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	50% - 70%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	20% - 40%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market Sharia Fixed Income Securities Sharia Equity

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 29 November 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Mizan	-0.81%	0.29%	4.57%	46.49%

Takafulink Mizan sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 46.49%

Market Note

Performa indeks sukuk dan obligasi (ICBI) menguat tipis +0.2% di bulan November yang semakin mengukuhkan performa ICBI sejak awal tahun di level +13.4%. Arus dana asing terlihat kembali mengalir ke emerging market, termasuk ke pasar obligasi Indonesia setelah The Fed menahan suku bunga acuannya dan tensi perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok mereda. AS dan Tiongkok menyetujui kesepakatan tahap pertama, yaitu AS menanggukkan sejumlah tarif impor barang dari Tiongkok dan mengurangi tarif sejumlah barang lain dan sebagai imbalannya, Tiongkok akan menambah pembelian produk pertanian AS di tahun depan.

Di tengah banyaknya naik turunnya sentimen global pada pasar keuangan jelang akhir tahun, para investor cenderung akan melengapi portofolio mereka di pasar obligasi, sehingga potensi kepemilikan asing di SBN untuk naik terbuka. Imbasnya, kepemilikan asing terhadap SBN Indonesia meningkat sebesar Rp 10.75 Triliun menjadi Rp 1,069.22 triliun dari total SBN beredar (Rp 2,764.29 triliun) atau setara 38,68% dari total keseluruhan SBN.

Efek yang sama tidak dirasakan di instrumen saham yang pada tahun ini tidak menunjukkan performa seperti tahun sebelumnya. Hampir seluruh indeks acuan syariah dan non syariah kompak mengalami penurunan secara tahunan. Sejak awal tahun, Indeks JII mencatatkan performa negatif -2.6% dan di bulan november turun -2.8%. Hal ini berdampak pada investor asing yang melakukan net sell saham secara keseluruhan Rp 6,9 triliun pada bulan November. Sektor pertambangan (-9.5%) dan properti (-7.6%) berkinerja terburuk, sedangkan industri dasar menjadi satu-satunya sektor yang masih positif (+1.3%).

Inflasi bulan November berada di level 3.0% (YoY), di bawah ekspektasi pasar 3,06%, dan angka tersebut lebih rendah dari periode yang sama di bulan sebelumnya pada level 3.13%. Meskipun masih terjaga di kisaran target Bank Indonesia, tetapi adanya perlambatan inflasi Indonesia tersebut dapat mengindikasikan turunnya daya beli masyarakat, yang berpengaruh pada perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diprediksi berada di bawah target sebesar 5.0% tahun ini. Bahkan di kuartal 3-2019, PDB Indonesia sedikit menurun menjadi 5,02% dibanding kuartal 2-2019 yang sebesar 5,05% dan menjadi laju ekspansi terlemah sejak kuartal 2-2017. BPS juga merilis defisit neraca perdagangan pada November sebesar US\$ 1,33 miliar. Secara kumulatif, defisit neraca perdagangan sejak Januari hingga November 2019, sebesar US\$ 3,11 miliar.

Nilai tukar rupiah melemah di level 14.102/USD dan BI mempertahankan BI 7D-RRR di level 5%. Selain itu, BI juga menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) rupiah yang akan berlaku per 2 Januari 2020. Hal ini sebagai langkah antisipasi untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi dan diharapkan dapat menambah likuiditas bank hingga Rp 26 triliun. Dengan penurunan tersebut, berarti GWM untuk bank umum konvensional dan syariah menjadi sebesar 5,5%. Sementara GWM unit usaha syariah menjadi 4%.

Mizan - Top 5 Holdings*

MONEY MARKET
PBS0011
PBS0012
PTPN01XXMS
WSBP

*(Berdasarkan Abjad)

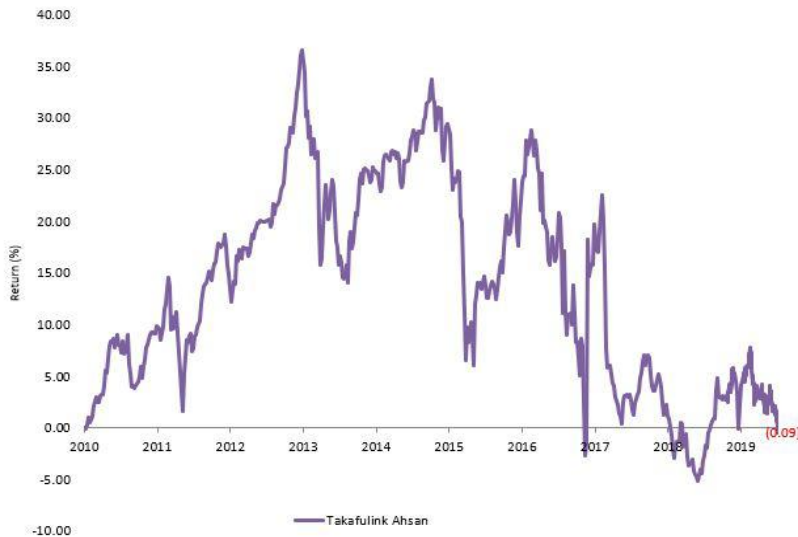
Dana Kelolaan/AUM
Rp. 115,863,509,238.32
Kustodian
Bank CIMB Niaga
Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan
Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id
Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 0807 100 3456

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 29 November 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Ahsan	-2.36%	-3.13%	-2.48%	-0.09%

Takafulink Ahsan sejak diterbitkan menunjukkan kinerja positif sebesar -0.09%

Market Note

Sektor saham pada tahun ini tidak menunjukkan performa seperti tahun sebelumnya. Hampir seluruh indeks acuan syariah dan non syariah kompak mengalami penurunan secara tahunan. Sejak awal tahun, Indeks JII mencatatkan performa negatif -2.6% dan di bulan november turun -2.8%. Hal ini berdampak pada investor asing yang melakukan net sell saham secara keseluruhan Rp 6,9 triliun pada bulan November. Sektor pertambangan (-9.5%) dan properti (-7.6%) berkinerja terburuk, sedangkan industri dasar menjadi satu-satunya sektor yang masih positif (+1.3%).

Dari perspektif global, masalah dan ketidakpastian perang dagang tetap menjadi fokus utama hingga tahun 2020. Meski AS dan Tiongkok telah menyetujui kesepakatan tahap pertama, tetapi hal itu dirasa belum menjadi katalis positif bagi investor.

Hal sebaliknya dialami instrumen sukuk dan obligasi yang mencatatkan performa gemilang sampai november (ICBI +13,4% YTD). Arus dana asing terlihat kembali mengalir ke emerging market, dan jelang akhir tahun, investor cenderung akan melengkapi portofolio mereka di pasar obligasi, sehingga potensi kepemilikan asing di SBN untuk naik terbuka. Imbasnya, kepemilikan asing terhadap SBN Indonesia meningkat sebesar Rp 10.75 Triliun menjadi Rp 1,069.22 triliun dari total SBN beredar (Rp 2,764.29 triliun) atau setara 38.68% dari total keseluruhan SBN. Kementerian Keuangan melalui DJPPR secara resmi mengumumkan bahwa pemerintah membatalkan rencana lelang untuk SUN dan SBSN di sisa akhir tahun 2019 yang sebelumnya direncanakan akan diadakan pada tanggal 3 dan 10 Desember 2019. Kebutuhan pemerintah untuk menutup defisit pada tahun ini sesuai dengan estimasi sehingga tidak diadakan lelang kembali. Estimasi defisit bagi pemerintah pada akhir tahun 2019 akan dikisaran 2.0 - 2.2% atau Rp 322.08 - 354.29 Triliun. Per 20 November, realisasi penerbitan SBN secara net sudah mencapai Rp 457.67 atau di atas pagu APBN 2019 yaitu Rp 389 Triliun. Inflasi bulan November berada di level 3.0% (YoY), di bawah ekspektasi pasar 3.06%, dan angka tersebut lebih rendah dari periode yang sama di bulan sebelumnya pada level 3.13%. Meskipun masih terjaga di kisaran target Bank Indonesia, tetapi adanya perlambatan inflasi Indonesia tersebut dapat mengindikasikan turunnya daya beli masyarakat, yang berpengaruh pada perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diprediksi berada di bawah target sebesar 5.0% tahun ini. Bahkan di kuartal 3-2019, PDB Indonesia sedikit menurun menjadi 5,02% dibanding kuartal 2-2019 yang sebesar 5,05% dan menjadi laju ekspansi terlemah sejak kuartal 2-2017. BPS juga merilis defisit neraca perdagangan pada November sebesar US\$ 1,33 miliar. Secara kumulatif, defisit neraca perdagangan sejak Januari hingga November 2019, sebesar US\$ 3,11 miliar. Nilai tukar rupiah melemah di level 14.102/USD dan BI masih mempertahankan benchmark rate (BI 7D-RRR) di level 5%.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

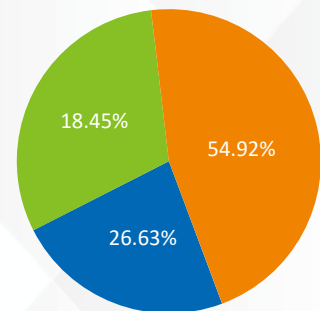
Takafulink Salam Ahsan

Merupakan investasi yang bersifat balanced progressive dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Progressive Fund	
Terbit	31 Mei 2010	
Kebijakan Investasi	20% - 40%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	50% - 70%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market Sharia Fixed Income Securities Sharia Equity

Ahsan - Top 5 Holdings*

ARTI
MONEY MARKET
SBSN SERI PBS0011
SBSN SERI PBS012
WSBP

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 40,216,013,871.38

Kustodian
Bank CIMB Niaga

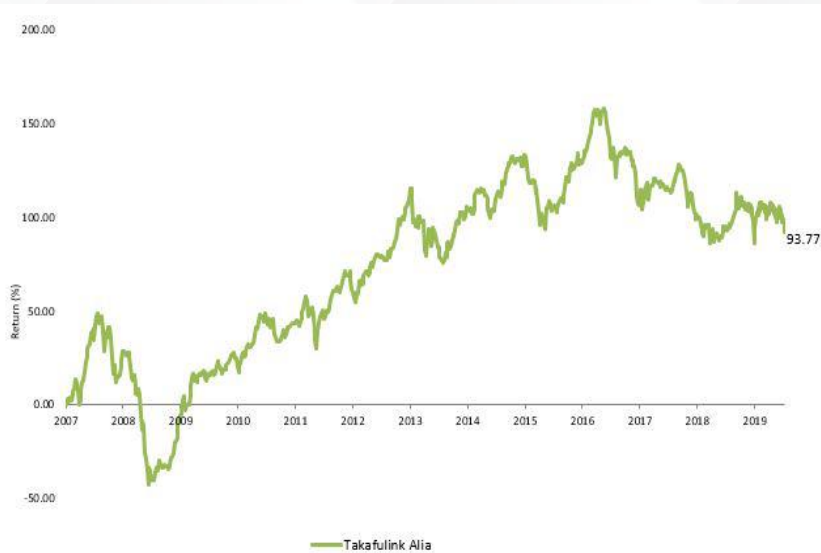
Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 29 November 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Alia	-3.58%	-5.44%	-4.61%	93.77%
Jakarta Islamic Index	-2.84%	-3.47%	-2.59%	92.75%

Takafulink Alia sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 93.77%

Market Note

Sektor saham pada tahun ini tidak menunjukkan performa seperti tahun sebelumnya. Hampir seluruh indeks acuan syariah dan non syariah kompak mengalami penurunan secara tahunan. Sejak awal tahun, Indeks JII mencatatkan performa negatif -2.6% dan di bulan november turun -2.8%. Hal ini berdampak pada investor asing yang melakukan net sell secara keseluruhan Rp 6,9 triliun pada bulan November. Sektor pertambangan (-9.5%) dan properti (-7.6%) berkinerja terburuk, sedangkan industri dasar menjadi satu-satunya sektor yang masih positif (+1.3%).

Dari perspektif global, masalah dan ketidakpastian perang dagang tetap menjadi fokus utama hingga tahun 2020. Bank Indonesia mempertahankan benchmark 7-hari reverse repo rate sebesar 5% pada bulan November. Selain itu, BI juga menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) rupiah yang akan berlaku per 2 Januari 2020. Hal ini sebagai langkah antisipasi untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi dan diharapkan dapat menambah likuiditas bank hingga Rp 26 triliun. Dengan penurunan tersebut, berarti GWM untuk bank umum konvensional dan syariah menjadi sebesar 5.5%. Sementara GWM unit usaha syariah menjadi 4%.

Inflasi bulan November berada di level 3.0% (YoY), di bawah ekspektasi pasar 3.06%, dan angka tersebut lebih rendah dari periode yang sama di bulan sebelumnya pada level 3.13%. Meskipun masih terjaga di kisaran target Bank Indonesia, tetapi adanya perlambatan inflasi Indonesia tersebut dapat mengindikasikan turunnya daya beli masyarakat, yang berpengaruh pada perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diprediksi berada di bawah target sebesar 5.0% tahun ini. Bahkan di kuartal 3-2019, PDB Indonesia sedikit menurun menjadi 5.02% dibanding kuartal 2-2019 yang sebesar 5.05% dan menjadi laju ekspansi terlemah sejak kuartal 2-2017. BPS juga merilis defisit neraca perdagangan pada November sebesar US\$ 1,33 miliar. Secara kumulatif, defisit neraca perdagangan sejak Januari hingga November 2019, sebesar US\$ 3,11 miliar.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

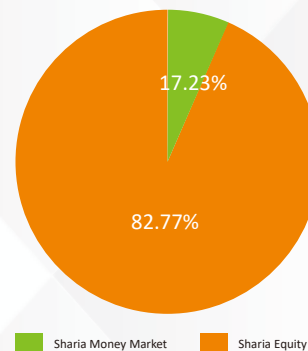
Takafulink Salam Alia

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	21 Mei 2007	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	80% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Alia - Top 5 Holdings*

ASII
ICBP
MONEY MARKET
TLKM
UNVR

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 164,135,730,195.37

Kustodian
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456